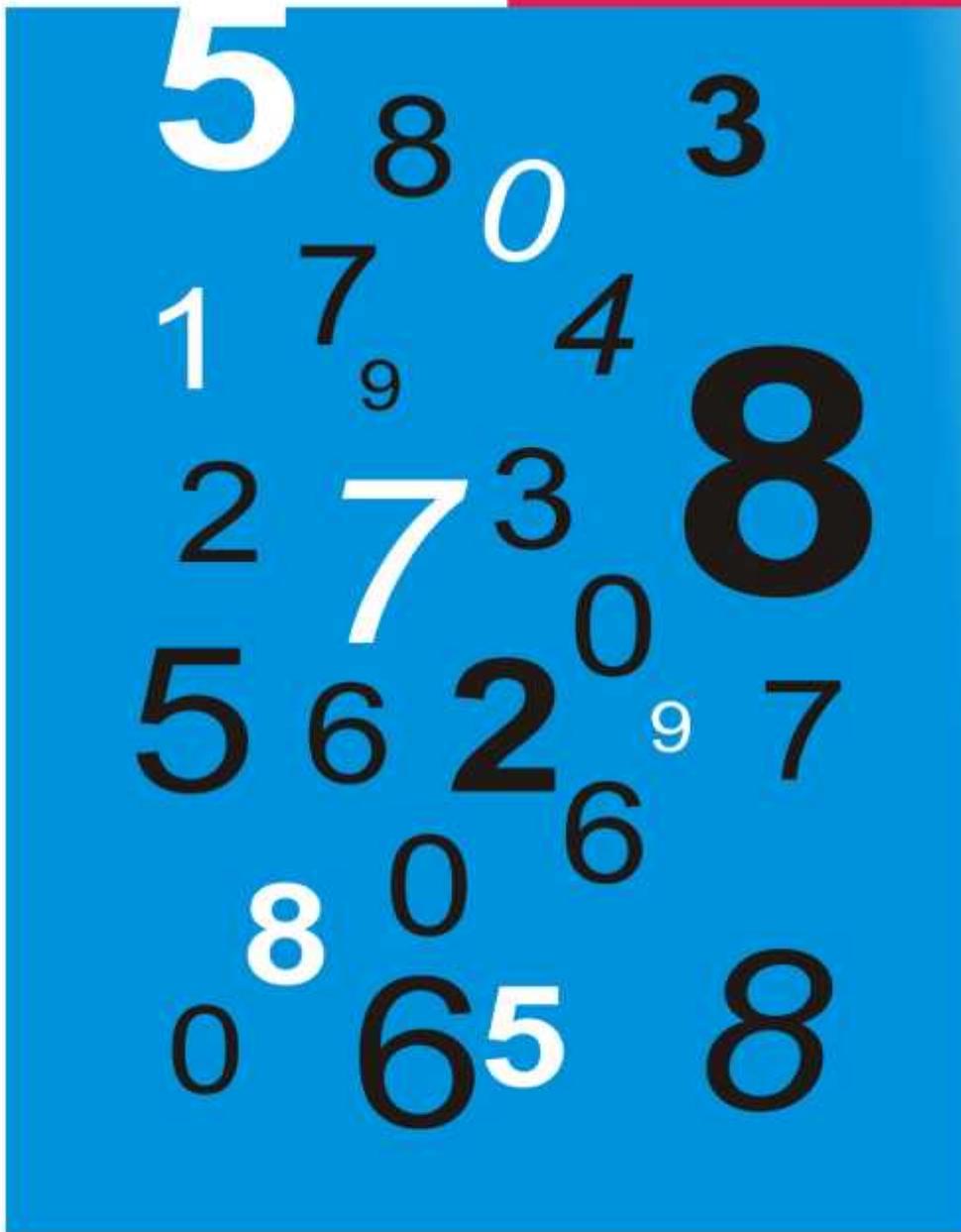


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 7. Nomor 2. Mei 2019



REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 7 Nomor 2 edisi Mei 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENGARUH PENERAPAN ALAT PERAGA RUMAH SI BIBUL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MI

Irsyada Fikriatul Aufa¹, Ririn Febriyanti²

¹ MTsN 11 Jombang, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 1 - 5

ANALISIS KESALAHAN SISWA SD KELAS V DALAM MEMECAHKAN MASALAH LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Lia Jauhariyah

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 6 - 11

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL LIMIT FUNGSI

Rafiqa A'zima¹, Yenita Roza², Maimunah³ 12 - 18

¹ Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

^{2,3} Dosen Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

PENERAPAN MEDIA *SOFTWARE AUTOGRAPH* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Rizki Irfianti¹, Safiil Maarif²

¹ MI Bustanul Ulum, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 19 - 28

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Mega Putri Pratiwi

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang 29 - 33

ANALISIS KEMAMPUAN PROBLEM POSING INTEGRAL MAHASISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Mayor H Manurung

Universitas Cendrawasih Jayapura 34 - 39

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA SISWA KELAS IX D SMP PLUS NURUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Syaiful Rizal

40 - 44

SMPN 2 Proppo Pamekasan

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR KELAS VI SDN 1 TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Samsul Arifin

45 - 54

SDN 1 Tegalsari Banyuwangi

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 6 Dasri KEC.TEGALSARI KAB. BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sulasi

55 - 64

SDN 6 DASRI Tegalsari Banyuwangi

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE ARIAS KELAS V SDN 2 TEGALREJO KECAMATAN TEGALSARI KAB BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Suyateman

65 - 72

SDN 2 Tegalrejo Tegalsari Banyuwangi

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 4 KARANGDORO KEC TEGALSARI . KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017

Sumarmi

73 - 80

SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN SISWA SMADALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN GENDER

Yusuf Priyo Abdillah

81 - 89

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN STRUKTUR SISWA KELAS V SDN 4 KARANGDORO KEC TEGALSARI .
KAB. BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016-2017**

Sumarmi

SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi
sumarmi_sdn4@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan akan meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan dari model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan struktural, pada pendekatan ini memberikan pemecahan pada penggunaan struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Diharapkan siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 57,5 % pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 70,5 % dan siklus 3 mencapai 86,5 %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan ketuntasan mencapai 100 %, dengan demikian penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika di SDN 4 Karangdoro Kec Tegalsari Kab Banyuwangi

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika di SD, Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktur*

PENDAHULUAN

Matematika sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu matematika juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas sehingga pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian besar dalam dunia pendidikan di segala jenjang pendidikan mulai dari SD sampai di tingkat

SMA. Dalam pembelajaran matematika, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan siswa. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk

menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa termotivasi ikut aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Guru di SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tidak puas dalam hasil pembelajaran. Dari hasil ulangan semester diperoleh nilai rata-rata ketuntasan hanya mencapai 5 siswa (20 %) dari 20 siswa yang telah mencapai (KKM). Hambatan yang ditemui antara lain adalah kelas selalu pasif, motivasi siswa untuk belajar sangat rendah dan sangat sulit untuk menimbulkan interaksi baik antara siswa dengan siswa antar kelompok maupun antara siswa dengan guru, sehingga kelas selalu didominasi oleh guru. Berdasarkan kenyataan yang ada maka peneliti selaku guru di SDN 4 Karangdoro Tegalsari . mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas siswa akan meningkat sehingga meningkatkan prestasi matematika kelas V SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa adalah melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur

Model Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan aktifitas siswa, meningkatkan interaksi, Individu, kelompok meningkatkan penguasaan terhadap materi sehingga meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika.

Salah satu pendekatan dari model pembelajaran Kooperatif adalah Pendekatan Struktural yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. dengan 2 pendekatan tersebut diharapkan siswa bekerja sama ,saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih pada penghargaan kooperatif dan penghargaan individu.

Pendekatan struktural dikembangkan oleh Spencer Kagen (Kagen, 1993) yang terdiri dari dua macam struktur yang terkenal yaitu *Think–Pair Share* (TPS) dan *Numbered–Head Together* (NHT). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan TPS. Menurut Ibrahim (2000) TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling memberikan satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil

refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, dan seterusnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Karangdoro Tegalsari . Banyuwangi tahun pelajaran 2016- 2017. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas V hasil belajar dalam pelajaran matematika masih rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. PTK dilakukan di SDN 4 Karangdoro Tegalsari . Banyuwangi adalah siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut

Tabel 1 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus I

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Ar	50	TT
2	Bif	40	TT
3	Di	70	T
4	Din	50	TT
5	Ek	50	TT
6	Ed	50	TT
7	Er	50	TT
8	Ir	50	TT
9	In	70	T
10	M	60	TT
11	Mu	60	TT
12	N	50	TT
13	Nk	60	TT
14	Nad	50	TT
15	Ra	70	T
16	Ri	60	TT
17	Ye	60	TT
18	W	50	TT
19	Wa	70	T
20	Z	80	T
Jumlah Total		1150	
Rata- rata kelas		57,5	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		2000	
Tuntas			5
Tidak Tuntas			15

SIKLUS II

Perencanaan tindakan II berisi rencana tindakan yang akan dilakukan, sesuai dengan hasil refleksi tindakan I, sehingga saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami hambatan. Pada tahap ini peneliti

mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus II

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Ar	70	T
2	Bif	60.	TT
3	Di	80	T
4	Din	70	T
5	Ek	70	T
6	Ed	60	TT
7	Er	70	T
8	Ir	60.	TT
9	In	80	T
10	M	70	T
11	Mu	70	T
12	N	60	TT
13	Nk	70	T
14	Nad	60.	TT

15	Ra	80	T
16	Ri	70	T
17	Ye	60.	TT
18	W	80	T
19	Wa	80	T
20	Z	90	T
Jumlah Total		1410	
Rata- rata kelas		70.5	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		2000	
Tuntas			14
Tidak Tuntas			6

SIKLUS III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3 : Daftar Nilai Tes Pelajaran Matematika Siklus III

No.	Nama	Skor	Keterangan
1	Ar	90	T
2	Bif	80	T
3	Di	90	T
4	Din	80	T
5	Ek	90	T
6	Ed	80	T
7	Er	90	T
8	Ir	80	T
9	In	90	T
10	M	80	T
11	Mu	90	T
12	N	80	T
13	Nk	90	T
14	Nad	80	T
15	Ra	90	T
16	Ri	90	T
17	Ye	80	T
18	W	90	T
19	Wa	90	T
20	Z	100	T
Jumlah Total		1730	
Rata- rata kelas		86,5	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor Maksimum Kelas		2000	
Tuntas			20
Tidak Tuntas			0

ANALISIS HASIL KEGIATAN

1. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan ;

$$\frac{1150}{2000} \times 100\% = 57,5\%$$

2. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk)

$$\frac{1410}{2000} \times 100\% = 70,5\%$$

3. Pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$\frac{1730}{2000} \times 100\% = 86,5\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

1. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 57,5 % menjadi 70,5 % ada kenaikan sebesar = 13 %.
2. Dari sebelum tindakan untuk (siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 2) 57,5 % menjadi 70,5 %, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 86,5 % -70,5 % = 16,%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Ketuntasan hasil belajar siswa
Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, III)

yaitu; 57,5 % ;70,5 % ; 86,5 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab

di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 20 siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 57,5 %; 70,5 % ; 86,5 %. Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur diterapkan pada pelajaran matematika kelas V, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada siswa kelas V di SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, oleh karena itu diharapkan kepada para guru SD dapat melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur di kelas V.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 4 Karangdoro Tegalsari . Banyuwangi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam

setiap siklus, yaitu ;57,5 % (siklus I) ;70,5 % (siklus II) ; 86,5% (siklus III).

2. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur pada pelajaran matematika mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di sekolah dasar (SD) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktur sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan

keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 4 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta

_____.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : remaja Rosdkaraya.

Depdiknas RI,2004.*Undang Undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)* Jakarta : Depdiknas.

_____. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta : Depdiknas

Dahar, Ratna Wilis. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti P2LPTK Depdikbud.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah dan Zein, (1994). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad,Nur dkk,1999.*Teori Belajar*.Surabaya : Unesa University Press.

- Muslimin, I. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Unesa. Surabaya.
- Suyatno.2009. *Menjelajah pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Nasution S., 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurkencana, W. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.
- Purwanto. 1991. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Mengajar*. Rosda Karya. Bandung.
- Sudhana. 1987. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Jakarta.
- Suhermi. 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Departemen Pendidikan Nasional UNRI. Pekanbaru.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning; Theori Research and Practice*. Allyn Bacon. Boston..